



## ETIKA BISNIS ISLAM

**Aura Tafana<sup>1</sup>, Bayu Andika<sup>2</sup>, Fahira Rizka Olivia Mahyu<sup>3</sup>, Feby Nurhalizah Siregar<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

*auratafana0@gmail.com*<sup>1</sup>, *bayu131116@gmail.com*<sup>2</sup>, *:oliviamahyu@gmail.com*<sup>3</sup>,

*febbynurhaliza321@gmail.com*<sup>4</sup>

**Abstract.** *Islamic Business Ethics is an important foundation in carrying out economic activities in accordance with Islamic teachings. In a business context, ethics not only includes compliance with sharia law, but also moral values that uphold justice, social responsibility and honesty. Principles such as the prohibition of usury, gharar and fraud are the main guidelines for running an ethical business. In addition, Islamic business ethics emphasizes the importance of integrity and openness in every transaction. In the era of globalization and increasingly fierce competition, the application of Islamic business ethics is becoming increasingly relevant, because it not only contributes to economic development, but also builds reputation and trust in the eyes of consumers and the wider community. Thus, understanding and implementing Islamic business ethics not only benefits individuals and companies, but also society as a whole, creating a more sustainable and fair business environment.*

**Keywords :** *business ethics, Islamic business ethics, morals, and principles of justice.*

**Abstrak.** Etika Bisnis Islam merupakan landasan penting dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks bisnis, etika tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap hukum syariah, tetapi juga nilai-nilai moral yang menjunjung tinggi keadilan, tanggung jawab sosial, dan kejujuran. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar, dan penipuan menjadi pedoman utama dalam menjalankan bisnis yang etis. Selain itu, etika bisnis Islam menekankan pentingnya integritas dan keterbukaan dalam setiap transaksi. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penerapan etika bisnis Islam menjadi semakin relevan, karena tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga membangun reputasi dan kepercayaan di mata konsumen serta masyarakat luas. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam tidak hanya bermanfaat bagi individu dan perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan dan adil.

**Kata Kunci :** etika bisnis, etika bisnis islam, akhlak, dan prinsip keadilan.

## PENDAHULUAN

Etika bisnis Islam adalah sebuah landasan penting dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam latar belakang bisnis, etika tidaklah hanya mencakup ketaatan terhadap hukum-hukum syariah, tetapi juga nilai-nilai moral yang menjunjung keadilan, tanggung jawab sosial, dan kejujuran. Islam mengajarkan kalau setiap aktivitas ekonomi sebaiknya dilandasi niat yang baik dan juga bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan penipuan menjadi pedoman penting dalam menjalankan bisnis. Selain dari itu, etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya keterbukaan, dan integritas. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penerapan etika bisnis Islam menjadi semakin relevan. Dengan menjalankan bisnis secara etis, perusahaan tidak pula hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga membangun nama baik dan kepercayaan di mata konsumen juga masyarakat luas. Dengan hal tersebut, pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam tidak hanya bermanfaat bagi individu dan perusahaan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat secara berkeseluruhan, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan juga adil.

Sebagai sebuah ajaran hidup yang baik, Islam memberi petunjuk pada setiap aktivitas manusia termasuk dalam ekonomi. Tujuan ekonomi Islam tidak jauh dari tujuan diturunkannya syariat Islam untuk mencapai kesejahteraan dan juga keselamatan di dunia maupun di akhirat. Islam juga memerintahkan manusia ke arah aksi juga partisipasi perseorangan langsung dan bertanggung jawab dalam masalah ekonomi melalui cara kerja sama yang menghasilkan dinamika dan pertumbuhan ekonomi. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dibutuhkan suatu sistem yang bisa mengatur bagaimana sebaiknya dan seharusnya manusia berbaur dengan baik. Sistem yang mengatur mengenai pergaulan tersebut kemudian akan membuat masyarakat saling menghormati satu sama lain juga memiliki tata krama, sopan santun yang disebut etika. Etika ini tidak hanya dalam pergaulan sehari-hari. Etika diperlukan untuk membentuk juga membangun sikap apapun aspeknya, termasuk etika bisnis Islam. Apa lagi agama Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai norma dan juga sopan santun serta rasa menghargai makhluk satu sama lain. Etika bisnis Islam merupakan akhlak dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan prinsip Islam, sehingga dalam melakukan bisnis tersebut tidak perlu ada kekhawatiran, karena sudah meyakini sebagai sesuatu yang benar.

## TINJAUAN TEORETIS

### Definisi Etika dan Bisnis

Menurut para ahli, etika tidak lain adalah aturan perilaku, kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar atau baik dan mana yang buruk. Perkataan etika atau sering juga disebut etik, berasal dari kata Yunani Ethos yang memiliki arti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah juga ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik, seperti yang dirumuskan oleh beberapa ahli berikut:

- O. P.Simorangkir: etika atau etik sebagai pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran juga nilai yang baik.
- Burhanudin Salam: etika adalah cabang filsafat yang bercerita mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia didalam hidupnya.

Etika adalah seperangkat prinsip moral yang memandu perilaku seseorang atau kelompok dalam menentukan apa yang benar dan salah, baik dan buruk. Etika membantu kita memahami nilai-nilai yang penting dalam hidup dan bagaimana kita harus bertindak dalam berbagai situasi. Secara sederhana, etika adalah tentang bagaimana kita seharusnya hidup dan bagaimana kita seharusnya memperlakukan orang lain. Ia membantu kita dalam membuat keputusan yang adil, bertanggung jawab, dan berempati.

Adapun definisi bisnis dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang dimana mereka menjual barang ataupun jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk bisa mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris "business", dari kata dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, maupun masyarakat. Dalam artian, sibuk melakukan aktivitas dan pekerjaan yang melahirkan keuntungan.

Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata "bisnis" sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung skopnya, penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan hukum, teknis, juga ekonomis yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Penggunaan yang lebih luas dapat merujuk pada sektor pasar tertentu, misalnya "bisnis pertelevisian." Penggunaan yang paling besar merujuk pada seluruh aktivitas yang dilakukan oleh komunitas penyedia barang dan jasa.

Secara bahasa, bisnis memiliki beberapa arti. yaitu; usaha, perdagangan, perusahaan, toko, urusan, hak, usaha dagang, usaha komersial dalam dunia perdagangan atau bidang usaha. Dari pengertian-pengertian bahasa bisnis menunjukkan dirinya sebagai aktifitas riil ekonomi yang secara sederhana dilakukan dengan cara jual beli atau pertukaran barang dan jasa. Sedangkan secara termonologis, terdapat beberapa pengertian mengenai bisnis. Ada yang mengartikan dengan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan laba atau menjual barang dan jasa demi mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pandangan lain menyatakan bahwa bisnis merupakan sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasukkan barang dan jasa pada konsumen. Bisnis juga merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari tukar menukar, jual beli, memproduksi dan memasarkan, bekerja dan mempekerjakan dan interaksi manusia lainnya dengan maksud memperoleh keuntungan.

Etika bisnis adalah seperangkat prinsip moral yang memandu perilaku individu dan organisasi dalam dunia bisnis. Ini mencakup nilai-nilai, kepercayaan, dan standar yang mengatur bagaimana bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan, karyawan, pemasok, juga masyarakat secara keseluruhan. Etika bisnis bertujuan untuk memastikan bahwa bisnis beroperasi dengan kejujuran, dan tanggung jawab sosial.

#### **Beberapa aspek penting dari etika bisnis:**

- 1. Integritas:** Bersikap jujur, adil, dan transparan dalam semua transaksi bisnis.
- 2. Kejujuran:** Menjalankan bisnis dengan jujur dan menghindari penipuan atau penyalahgunaan.
- 3. Tanggung Jawab Sosial:** Mempertimbangkan dampak bisnis terhadap masyarakat, lingkungan, dan stakeholder lainnya.
- 4. Keadilan:** Memperlakukan semua pihak yang terlibat dalam bisnis secara adil.
- 5. Kerahasiaan:** Memelihara kerahasiaan informasi yang sensitif dan rahasia.
- 6. Keberlanjutan:** Mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan bisnis dan berusaha untuk berkelanjutan.

## **Etika bisnis sangat penting karena:**

- 1. Membangun Kepercayaan:** Bisnis yang beretika membangun kepercayaan dengan pelanggan, karyawan, dan investor.
- 2. Meningkatkan Reputasi:** Bisnis dengan reputasi etika yang kuat lebih dipercaya dan dihormati.
- 3. Menghindari Masalah Hukum:** Bisnis yang beroperasi secara etika cenderung menghindari masalah hukum dan sengketa.
- 4. Memperkuat Hubungan:** Etika bisnis memperkuat hubungan dengan semua stakeholder, termasuk pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat.
- 5. Meningkatkan Profitabilitas:** Bisnis yang beretika seringkali lebih menguntungkan dalam jangka panjang.

## **Definisi Etika dan Bisnis Islam**

Etika bisnis islam adalah suatu upaya dan proses untuk mengetahui hal-hal yang salah dan benar yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Dalam islam etika ditempatkan sebagai yang paling tinggi, islam diturunkan sebagai kode untuk mengatur perilaku etika dan moral bagi kehidupan manusia, seperti yang disebutkan dalam hadis “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. Dalam kajian islam yang paling dekat dengan pengertian etika adalah akhlak. Dalam islam akhlak (etika) sebagai gambaran kepercayaan islam. Konsep etika dalam islam tidak relatif tetapi hukumnya mutlak dan abadi. Jadi, islam merupakan sumber nilai dan etika dalam segala aspek secara menyeluruh dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis. Dalam Al-Qur’an terdapat petunjuk agar dalam berbisnis tercipta hubungan yang harmonis, ridha dan tidak terdapat unsur eksploitasi dan bebas dari penipuan, seperti kewajiban untuk membuat administrasi dalam melakukan transaksi kredit.

Dalam ekonomi islam, etika dan bisnis tidak mesti dipandang sebagai hal yang bertentangan. karena, bisnis merupakan simbol dari urusan duniawi dan juga dianggap sebagai hal yang bersifat investasi akhirat. Maksudnya adalah jika bisnis di niatkan sebagai ibadah dan bentuk kepatuhan terhadap tuhan, maka bisnis seharusnya sejalan dengan kaidah-kaidah yang berlandaskan keimanan untuk akhirat. Dan dalam islam, bisnis itu tidak dibatasi oleh urusan dunia saja tetapi mencakup seluruh kegiatan kita di dunia yang di niatkan sebagai ibadah untuk meraih keuntungan atau pahala di akhirat.

## Nilai Dasar dan Prinsip Etika dan Bisnis Islam

Dalam pembahasan nilai dasar dan prinsip dasar etika bisnis islam, terdapat 7 prinsip dasar etika bisnis islam, yaitu:

### 1. Prinsip ketauhidan

Prinsip ketauhidan merupakan prinsip-prinsip syariah yang pertama dalam berwirausaha. Maksud dari prinsip ini ialah dalam setiap aktivitas para wirausahawan syariah seharusnya mengedepankan aspek tauhid yaitu mengesakan allah subhanahu wa ta'ala. Segala tindakan yang dilakukan baik berupa supply, penyediaan barang, menimbang, maupun membungkus wajib didasarkan pada ketauhidan. Pada prinsip ketauhidan ini, maka segala sesuatu tindakan akan lebih terkontrol dan lebih terawasi pada pribadi masing-masing.

### 2. Prinsip keilmuwan

Prinsip keilmuwan yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang dilaksanakan oleh semua wirausahawan muslim harus berlandaskan pada keilmuwan. Ilmu yang dimaksud mencakup segala aspek baik dari segi dalam memproduksi, distribusi, maupun konsumsi dalam aspek bisnis. Misalkan, rita seorang wirausahawan muslim yang baru saja memulai bisnis, maka wajib bagi rita untuk mengetahui bagaimana strategi, bahan-bahan, maupun proses promosi sebelum dia melaksanakan usaha yang akan dikembangkannya. Ketika seorang wirausahawan melaksanakan kegiatan atau membukak bisnisnya tanpa didasari ilmu, maka dia akan bersikap hal yang tidak baik, berbuat hal bodoh, atau bahkan menjerumuskan kepada hal kerusakan dan kebinasaan pada dirinya. Maka dari itu prinsip ilmu menjadi sangat penting untuk diterapkan, seperti yang dilafazkan oleh baginda rasulullah muhammad SAW. “menuntut ilmu adalah satu kewajiban bagi setiap muslim” (Hr. Ibnu Majah).

### 3. Prinsip keadilan

Yang dimaksud adil pada perinsip ini yaitu meletakkan sesuatu pada tempatnya atau biasa disebut dengan proporsional, yakni memberikan ketentuan ataupun porsi tertentu kepada siapapun yang berhak sesuai dengan porsinya masing-masing. Perilaku Keadilan merupakan hal yang paling utama dalam berwirausaha syariah. Maka prinsip keadilan wajib di terapkan di setiap aktivitas positif yang kita kerjakan. Sebagaimana dalam al qur'an surah an-nahl:90 berbunyi:

نَشَاءُ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشِ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS: An-Nahl: 90).

#### **4. Prinsip tanggung jawab**

Tanggung jawab menjadi hal penting dalam etika bisnis syariah. Adapun maksud tanggung jawab pada prinsip ini adalah kemampuan untuk menanggung jawabkan segala bentuk konsekuensi atas tindakan ataupun ucapan yang telah dilaksanakan. Misalkan saja, apabila seorang pedagang telah menyediakan barang dan jasa maka barang dan jasa tersebut masuk dalam tanggungan pedagang dalam kondisi kualitas maupun kuantitasnya. Bertanggung jawab pada produk (barang dan jasa) menjadi poin penting dalam berniaga.

#### **5. Prinsip kebebasan**

Prinsip yang dapat diartikan dengan kebebasan yakni pada bisnis bukanlah bebas dalam berbuat tanpa ada landasan tertentu. Dengan kata lain kebebasan yang dimaksud adalah tindakan-tindakan yang terikat dengan aturan ketentuan yang lainnya. Kebebasan berpihak dengan siapapun ketika berbisnis, yakni kebebasan seorang wirausaha untuk menentukan barang transaksinya, maupun kebebasan seorang wirausaha dalam melaksanakan aktivitasnya.

#### **6. Prinsip kebajikan (ihsan)**

Berbuat bijak dalam aspek kewirausahaan mencakup ruang lingkup yang sangat luas. Seperti bijak dalam berucap, bersikap dan menentukan keputusan. Bijak juga berlaku kepada konsumen, rekan usaha, masyarakat bahkan kepada hewan maupun lingkungan.

#### **7. Prinsip halal dan haram**

Halal adalah segala sesuatu yang telah Allah tetapkan sebagai segala sesuatu yang boleh dikonsumsi, dipergunakan, dan dapat memberi manfaat bagi kita. Sedangkan yang haram merupakan segala sesuatu yang Allah tetapkan sebagai hal yang dilarang untuk dikonsumsi. Seperti pada Qs. Al-Baqarah: 186 yang berbunyi:

مَنْ أَمَّا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِرُوا

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS: Al-Baqarah: 186). Berdasarkan ayat al-Qur’an di atas dapat diambil hikmah bahwa yang halal akan membawa kemanfaatan kepada siapa saja yang mengkonsumsi dan berdampak pada kebaikan yang berlanjut. Sedangkan yang haram akan memberikan dampak yang buruk mulai dari pencernaan sampai dengan cara pandang dalam hati. Maka halal adalah boleh dan bermanfaat sedangkan haram adalah terlarang dan akan mendatangkan mudharat,

kerusakan, dan kehinaan dalam berbisnis.

## KESIMPULAN

Etika Bisnis Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan praktik bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip-prinsip etika yang diadopsi dalam bisnis tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai landasan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pelaku bisnis dan masyarakat. Dengan menekankan nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial, etika bisnis Islam mendorong para wirausahawan untuk menjalankan usaha mereka dengan niat yang baik dan tujuan yang mulia.

Penerapan etika bisnis Islam tidak hanya bermanfaat bagi individu dan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penerapan prinsip-prinsip etika ini menjadi semakin relevan, membantu perusahaan untuk membangun reputasi yang baik dan kepercayaan di kalangan konsumen. Oleh karena itu, penting bagi setiap pelaku bisnis untuk memahami dan menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap aspek kegiatan ekonomi mereka, sehingga dapat menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, adil, dan sejalan dengan nilai-nilai Islam

## DAFTAR PUSTAKA

- D Vientiany, M Chairani, M Imaniah “Tantangan dan peluang dalam implementasi sistem pajak online indonesia”, jurnal ilmiah ekonomi dan manajemen. 2024
- Ambarwati, D. (2013). Etika Bisnis Yusuf Al- Qaradâwi (Upaya Membangun Kesadaran Bisnis Beretika).1,74–97.  
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/1047>,
- Arifin, Norma dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta: GIP, 1995) Buchari Alma, “Pengantar Bisnis”, Bandung, Alfabeta, 1997
- Gunadi Endro, “Redefinisi Bisnis; Suatu Penggalan Etika Keutamaan Aristoteles”, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo, 1999
- Hamam Burhanuddin. Etika Bisnis Menurut Islam (Suatu Telaah Material-Imaterial Oriented). Jurnal Etika Ekonomi Menurut Islam.
- Indriyo Gitosudarmo, “Pengantar Bisnis”, Yogyakarta, BPFE, 1999
- K. Berten, “Pengantar Etka Bisnis”, Yogyakarta, Kanisius, 2001
- Nihayatul Maskuroh, “Etika Bisnis Islam”, Serang, 2020
- Rafik Issa Bekun, Islamic Business Ethics, (Herndon: The International Institute of Islamic Thought, 1981), terj. Etika Bisnis Islam, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2004)
- Yusuf Qardhawi, Daurul Qiyam wal Akhlaq fi Iqtishadi al Islami, terj. Zinal